

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA II 2016
"Peran Pendidik dan Ilmuwan dalam Menghadapi MEA"
Program Studi Pendidikan Fisika, FPMIPA, IKIP PGRI Madiun
Madiun, 28 Mei 2016

**Makalah
Pendamping**

**Peran Pendidik dan
Ilmuwan dalam
Menghadapi MEA**

ISSN : 2527-6670

**Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Dan
Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Fisika Ditinjau
Dari Gaya Belajar Siswa**

Fransvela Romy

Program Studi Pendidikan Fisika Program Sarjana IKIP PGRI Madiun

Email: Rromy7001@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan *talking stick* terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016 – Juli 2016 dengan eksperimen metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN Gorang-gareng tahun pelajaran 2015/1016. Sampel penelitian terdiri atas 3 kelas terbagi menjadi 2 kelompok yang diambil secara *clusture random sampling*. Kelompok I kelas eksperimen terdiri dari kelas VIII C menggunakan model pembelajaran *make a match* dan VIII B menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Kelompok II kelas VIII A sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes kognitif untuk data prestasi belajarsiswa dan angket gaya belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan anava dua sel tak sama dengan desain penelitian 3 x 2. Dengan menggunakan software SPSS 17. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa: 1). Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking stick* terhadap prestasi belajar siswa. 2). Ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mempunyai keaktifan tinggi dan rendah. 3). Ada interaksi antara model pembelajaran *Make A Match* dan *Talking Stick* terhadap prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif; Prestasi Belajar; Gaya Belajar

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya ilmu fisika adalah salah satu ilmu pengetahuan alam mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan belajar fisika, siswa dapat berfikir secara kritis, logis, sistematis, dan kreatif serta mampu bekerja sama dengan baik. Namun pada kenyataannya minat siswa untuk belajar fisika masih rendah karena mereka menganggap pelajaran fisika itu sangat sulit dan membosankan. Dalam proses

belajar mengajar, guru menyampaikan suatu materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran tersebut dengan maksud agar terjadi transfer pengetahuan terhadap siswa pada proses belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak bergantung pada guru dalam menyampaikan materi, tapi juga tanggung jawab siswa untuk mempelajari materi. Dalam aktivitas belajar siswa cenderung pasif, kurang terampil dalam menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang di ajarkan. Siswa lebih cenderung menunggu jawaban dan sajian guru dari pada mencari dan memecahkan masalah sendiri, terlebih lagi cara penyampaian yang digunakan guru kurang menarik, sehingga menyebabkan rendahnya motifasi belajar siswa. Apabila kondisi ini terjadi terus menerus siswa akan merasa bosan, jenuh dan menganggap fisika adalah pelajaran yang sulit sehingga berdampak menurunnya pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap fisika. Guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dan membuat siswa belajar dengan perasaan yang senang dan tidak lagi menganggap fisika adalah pelajaran yang membosankan.

Menurut kondisi sekolah yang saya gunakan untuk penelitian, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi fisika yang diajarkan oleh guru. Dengan model ceramah siswa kurang tertarik dengan materi pelajaran fisika. Sehingga pada saat ulangan harian siswa banyak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi yang bisa membuat siswa tertarik untuk belajar fisika, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan *Talking Stick*. Dimana dalam pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* siswa melakukan aktifitas bersama teman sekelasnya untuk mencari pasangan jawaban dari soal yang mereka dapat. Dari pembelajaran *Talking Stick* ini kita menggunakan alat yaitu sebuah tongkat yang nantinya akan digunakan secara estafet oleh siswa dan media yang berupa musik. Sebelumnya guru harus mempersiapkan sebuah soal yang nantinya akan dijawab oleh siswa yang terakhir memegang tongkat pada saat musik tersebut dihentikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan *Talking Stick* diharapkan bisa membangkitkan motivasi dan membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fisika dan yang lebih utamanya adalah meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran fisika.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugasnya. Pendekatan pembelajaran kooperatif selain sangat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, juga berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan bekerjasama, berfikir kritis, dan keterampilan siswa sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada saat pelajaran fisika. Dalam pembelajaran kooperatif siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan *talking stick* terhadap prestasi belajar?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mempunyai keaktifan tinggi dan rendah?
3. Adakah interaksi antara model pembelajaran *make a match* dan *talking stick* dengan motivasi terhadap prestasi belajar?

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan *talking stick* terhadap prestasi belajar, untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar fisika terhadap gaya belajar siswa, dan untuk mengetahui interaksi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan *talking stick* dengan prestasi belajar fisika terhadap gaya belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di MTsN Gorang-gareng tahun pelajaran 2015/2016. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan februari 2016 –bulan Juni 2016. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Kelompok eksperimen I menggunakan model pembelajaran *Make A Match* kelompok eksperimen II menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Rancangan penelitian ini disusun sesuai dengan variabel-variabel yang terlibat. Variabel-variabel terlibat dalam penelitian ini merupakan cermin dari data-data yang akan diperoleh setelah perlakuan terhadap sampel penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji anava. Rancangan penelitian yang digunakan adalah anava dua sel tak sama dengan rancangan faktorial 3 x 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 kelas, yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen pertama diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen kedua menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: (1) metode kuisisioner angket untuk mengetahui gaya belajar siswa, (2) metode tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada ranah kognitif. Instrumen pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini berupa silabus dan RPP. Instrumen pengambilan data digunakan tes kognitif dan kuisisioner angket.

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov* dan uji homogenitas menggunakan *One-way anova*. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji anava 2 x 3. Uji lanjut anava yang digunakan adalah metode Scheffe.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil uji coba instrumen tes menunjukkan bahwa dari 25 soal tes yang diuji cobakan terdapat 5 soal yang tidak memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Data kemampuan awal (nilai ulangan akhir semester 2) digunakan untuk uji keseimbangan. uji t digunakan untuk kesamaan rata-rata dengan prasyarat populasi normal dan homogen.

Hasil uji normalitas dari data nilai ulangan harian terakhir diperoleh untuk kelas eksperimen I $L_{hitung}=0,127$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ diperoleh $L_{tabel} = 0,156$, dengan demikian $L_{tabel} > L_{hitung}$ sehingga H_0 diterima sehingga sampel berasal dari populasi yang normal. Sedangkan kelas eksperimen II $L_{hitung} = 0,106$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$ diperoleh $L_{tabel} = 0,156$, dengan demikian $L_{tabel} > L_{hitung}$ sehingga H_0 diterima sehingga berasal dari populasi yang normal.

Sedangkan uji homogenitas dari dua kelas eksperimen diperoleh χ^2 hitung = -301,171 dan χ^2 tabel = 3, 841, dengan demikian χ^2 tabel $>$ χ^2 hitung sehingga H_0 diterima maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka diharapkan penerapan model Make A match dan Talking Stick memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Gaya belajar siswa, diharapkan mempengaruhi prestasi belajar. Demikian dengan model dan gaya belajar, diharapkan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

V. SARAN

A. Kepada Pengajar

1. Model pembelajaran Mke A Match dapat dijadikan alternatif untuk guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan gaya belajar dan prestasi belajar siswa.
2. Guru perlu merancang proses pembelajaran yang memperhatikan model pembelajaran. Hali ini agar model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

B. Kepada peneliti lanjutan

Penelitian dapat di kembangkan denganmenambahvariabelbebas dan terikat lainnyayang lebih kompleks untuk mengetahui faktor yang dapat meningkatkan hprestasi belajar siswa.Penelitianinijuga dapatdigunakansebagaiacuanuntukpenelitian yang sejenisdenganmenggunakan materi yang berbeda untuk mengetahui hasilnya akan sama atau berbeda.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Budiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press

- Slameto.2010.*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara